

Laporan Keuangan  
Berkelanjutan Tahun 2020  
Deutsche Bank Jakarta



Laporan Keuangan Berkelanjutan 2020 - Deutsche Bank Jakarta

Laporan ini disusun berdasarkan rencana keuangan berkelanjutan Deutsche Bank Jakarta 2021 dan dengan mempertimbangkan strategi global Deutsche Bank, tindakan dan tujuan dalam bidang ini adalah sebagaimana yang diungkapkan dalam laporan tahunan global 2021 dan pengumuman lain yang dibuat oleh bank dalam bidang ini.

A. Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Deutsche Bank Jakarta bertujuan untuk secara progresif meningkatkan standar dan praktek bank dalam bidang keuangan berkelanjutan sejalan dengan persyaratan yang diatur berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 dan pedoman teknis. Untuk tahun 2021 kami berencana melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Korporasi (CSR) di mana sedikitnya 1 penerima dari anggaran tahunan CSR kami memenuhi syarat dalam bidang keuangan berkelanjutan sebagaimana yang diatur dalam POJK No. 51/POJK.03/2017. Dalam 4 tahun ke depan, kami berencana untuk melakukan hal-hal berikut ini:

No.	Tahun	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
1	2021	Melakukan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Korporasi (CSR)	Sedikitnya 1 penerima dari anggaran tahunan CSR bank yang memenuhi syarat dalam bidang keuangan berkelanjutan berdasarkan POJK telah dijalankan
2	2022	Menjadikan target penyaluran kredit keuangan berkelanjutan sebagai bagian dari target penyaluran kredit tahunan bank	Realisasi atas rencana yang ditargetkan
3	2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelatihan ulang bagi karyawan yang mencakup 100% dari karyawan yang terkena dampak</li> <li>2. Pelatihan kepada nasabah/ seminar untuk meningkatkan kesadaran atas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tercermin dalam daftar kehadiran karyawan yang mengikuti pelatihan dibandingkan dengan jumlah karyawan bank secara keseluruhan</li> <li>2. Pelatihan kepada nasabah terkait</li> </ol>

		kegiatan usaha berkelanjutan	kegiatan usaha berkelanjutan telah dilaksanakan
4	2024	Merancang dan memperkenalkan produk keuangan berkelanjutan	Memperkenalkan dan meluncurkan produk keuangan berkelanjutan kepada nasabah
5	2025	Tujuan pihak global kami: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Target keuangan berkelanjutan sebesar EUR 200 miliar</li> <li>2. Berakhirnya kegiatan bisnis global dibidang pertambangan batubara</li> <li>3. Sepenuhnya menggunakan listrik terbarukan</li> </ol>	Sebagai bagian dari komitmen global DB, DB Jakarta berupaya untuk berkontribusi pada semua target ini meskipun jumlah / target yang pasti untuk DB Jakarta hanya dapat ditentukan kemudian dikarenakan penilaian dan penerapannya memerlukan penelitian secara lebih mendetil

## B. Ikhtisar Kinerja Aspek Berkelanjutan

### a. Aspek Ekonomi

Sesuai dengan strategi umum kami untuk menumbuhkan dan mengembangkan produk dan layanan terkait keberlanjutan kami bagi semua kelompok nasabah, pada tahun 2020, kami juga memperkuat struktur tata kelola keberlanjutan divisi dan regional kami sebagai berikut:

- Investment Bank (IB) kami menciptakan satu tim keuangan berkelanjutan di Global Capital Markets untuk membantu nasabah dan tim coverage global kami untuk lebih memahami dampak ES terhadap akses pasar dan pengembangan bisnis. IB juga membentuk Forum Keberlanjutan, yang melibatkan perwakilan dari berbagai lini dan wilayah bisnis. Kelompok ini ditugaskan untuk mendorong inovasi bisnis ESG di area perwakilan masing-masing.
- Corporate Bank (CB) kami mendirikan satu tim kompetensi ESG khusus untuk secara efektif menerapkan strategi ESG. Anggota tim bertugas sebagai mitra spesialis bagi pengembangan produk dan peliputan nasabah, mendorong pemberdayaan ESG di dalam CB.
- Kami juga menunjuk seorang kepala regional ESG untuk mengembangkan dan mengoordinasikan strategi bisnis ESG kami lintas seluruh divisi bisnis di wilayah Asia Pasifik.

Pada tahun 2020 kami merupakan salah satu di antara bank-bank internasional pertama yang mengembangkan Kerangka Keuangan Berkelanjutan. Itu menjelaskan metodologi kelompok kami secara luas dan proses terkait untuk mengelompokkan produk dan layanan keuangan kami - Taksonomi Keuangan Berkelanjutan internal kami. Itu juga menjelaskan batasan spesifik sektor, kriteria kelayakan, persyaratan uji tuntas lingkungan dan sosial yang berlaku, proses verifikasi untuk keuangan berkelanjutan, serta prinsip dan persyaratan pelaporan.

Pada Juni 2020, kami berhasil menempatkan obligasi hijau kami sendiri untuk pertama kalinya. Itu diterbitkan berdasarkan Kerangka Obligasi Hijau kami yang didasarkan pada Prinsip Obligasi Hijau Asosiasi Pasar Modal Internasional (ICMA) dan pada pedoman terakhir Taksonomi EU yang dikembangkan oleh Kelompok Ahli Teknis EU mengenai Keuangan Berkelanjutan. Kerangka tersebut memudahkan kami untuk membiayai aset hijau, termasuk pinjaman bagi dan investasi pada perusahaan, aset dan proyek terkait dengan energi terbarukan, efisiensi energi, dan bangunan berkelanjutan. Institutional Shareholder Services ESG (ISS ESG), sebuah konsultan independen, menelaah konsistensi kerangka kerja terhadap Taksonomi EU dan Tujuan Pengembangan Berkelanjutan PBB (SDG).

Pada tahun 2020, kami bermitra dengan sejumlah klien global untuk mendukung transaksi obligasi berkelanjutan mereka, seperti obligasi hijau, sosial, berkelanjutan dan terkait berkelanjutan. Kami berpartisipasi dengan klien kami dan berhasil mengumpulkan hampir € 85 miliar pendanaan dalam instrumen obligasi berkelanjutan, dimana Deutsche Bank menjamin lebih dari € 16 miliar. Kami meningkatkan Tabel Liga untuk obligasi berkelanjutan dalam mata uang Euro dan menutup tahun ini pada posisi kelima, membuat kami menjadi salah satu pemain dengan pertumbuhan tercepat di pasar strategis ini. Kinerja ini menggarisbawahi kepercayaan klien kami untuk berinvestasi pada kami, kualitas dari pendekatan konsultasi kami dan kekuatan kami dalam menempatkan instrumen ESG di pasar modal hutang global. Selain berkembang di pasar obligasi berkelanjutan, transaksi ini memiliki nilai strategis yang tinggi bagi klien kami sebagai penerbit di pasar modal hutang.

Pada tahun 2020, kami menyelenggarakan pembiayaan proyek penuh atau sebagian berjumlah sekitar € 1.1 miliar/US\$ 1.3 miliar (2019: € 2.5 miliar) untuk proyek infrastruktur sosial dan energi terbarukan yang menghasilkan lebih dari 2,500 megawat. Dari portofolio Energi Terbarukan Global yang ada, dipilih kumpulan aset yang memenuhi syarat untuk penerbitan Obligasi Hijau perdana € 500 juta kami.

Bersama dengan Corporate Bank kami bertindak sebagai salah satu Mandated Lead Arrangers dan Sole Hedge Arranger untuk € 2.6 miliar (NT\$ 90 miliar) dimana IB memberi pembiayaan sebesar € 54 juta terhadap 589 megawat ladang angin lepas pantai Changfang & Xidao yang terletak di lepas pantai barat Taiwan. Proyek ini terdiri dari konstruksi dan operasi sebuah 589 mw ladang angin lepas pantai yang terletak di Selat Taiwan, dikembangkan oleh Copenhagen Infrastructure Partners, sebuah manajer dana terkemuka dengan pengalaman dan pengetahuan yang luas di bidang infrastruktur terkendali dan energi terbarukan.

Kami juga terlibat dalam pembiayaan real estate komersial hemat energi (CRE). Beberapa proyek CRE mendapat peringkat Leadership in Energy and Environmental Design (LEED) atau Building Research Establishment Environmental Assessment Method (BREEAM). Peringkat yang secara luas diakui ini mengindikasikan bahwa suatu proyek memenuhi kriteria keberlanjutan tertentu. Pada tahun 2020, kami membiayai aset CRE tersertifikasi hijau sebesar € 1.9 miliar dan penerbitan tambahan baru sebesar € 1.4 miliar. Pada tahun 2020, dari kumpulan aset yang ada kami menyerahkan lebih dari US\$ 2 miliar aset tersertifikasi LEED sebagai kolateral, yang ditinjau oleh penilai pihak ketiga pada akhir tahun 2020, untuk mendukung penerbitan obligasi hijau kami sendiri.

Untuk periode tahun 2020, secara lokal, Deutsche Bank Jakarta belum memiliki produk / aktivitas spesifik yang berkaitan dengan keberlanjutan keuangan.

### b. Aspek lingkungan hidup

Kami melihatnya sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tanggung jawab kami sebagai warga korporat untuk mengelola dan, di mana mungkin, mengurangi dampak lingkungan dari operasional bisnis kami, seperti di kantor kami dan perjalanan bisnis.

Kami telah melakukan hal ini dengan mengurangi jejak karbon kami, menggunakan energi dan sumber daya lainnya seefisien mungkin, membeli energi terbarukan, dan mengimbangi emisi yang tersisa. Terakhir, kami berupaya keras untuk menggunakan air dan kertas secara bertanggung jawab, meminimalkan dampak rantai pasokan dari operasi bisnis kami, dan untuk mengurangi jumlah limbah yang kami hasilkan.

Kami telah menetapkan sejumlah target untuk mengurangi rekam jejak lingkungan kami, memberikan perhatian khusus terhadap penggunaan energi, serta efisiensi dan konsumsi energi.

- Mengurangi total konsumsi energi sebesar 20% pada tahun 2025 dibanding dengan tahun 2018.
- Menghasilkan 100% listrik terbarukan pada tahun 2025, dengan target interim sebesar 85% pada tahun 2022.
- Mempertahankan netralitas karbon dari operasional kami sendiri dan mencapai emisi karbon net-zero pada tahun 2050.

Lebih lanjut, kami berkomitmen untuk mengurangi konsumsi plastik sekali pakai dan air. Para pemasok kami sangat menyadari tren ini dan telah diminta untuk mengajukan proposal untuk mencapai tujuan ini.

Deutsche Bank telah beroperasi tanpa karbon sejak tahun 2012. Sebagai bagian dari komitmen ini, kami telah mengurangi konsumsi energi dan emisi gas rumah kaca kami. Dibandingkan dengan tahun 2019, kami telah mengurangi konsumsi energi sebesar 10.6%. Dengan membeli listrik terbarukan di sebelas negara, 81.2% dari semua listrik di seluruh dunia bersumber dari sumber daya terbarukan pada akhir tahun 2020.

Secara lokal, Deutsche Bank Jakarta, terus mendorong efisiensi penggunaan energi. Tahun ini secara bertahap kami merencanakan untuk mengurangi pemakaian listrik dengan mengganti lampu TL menjadi lampu LED, memasang sensor gerak untuk penerangan di area kantor kami dan mengurangi penggunaan pendingin ruangan tambahan dengan penggantian AHU dari sentral pendingin gedung sehingga suhu ideal tercapai. Untuk 2020, rencana ini direalisasikan meliputi semua area lantai 4.

### 1) Alokasi pendanaan CSR pada aktivitas dengan dampak lingkungan yang tinggi

Misi dari tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) Deutsche Bank adalah untuk memungkinkan masyarakat dan ekonomi menjadi makmur. Prakarsa kami memiliki fokus strategis terhadap pendidikan, perusahaan, dan komunitas, dan kami mendorong karyawan kami untuk mendukung aktivitas kewarganegaraan bank dengan keahlian profesional mereka, kapan pun mereka bisa. Semua program ini membantu membangun kepercayaan, loyalitas karyawan dan klien, serta untuk meningkatkan reputasi kami sebagai mitra pendukung yang berpikiran sosial, yang dapat diandalkan, dan katalisator bagi perubahan sosial. Dalam mendorong agenda dan prakarsa CSR kami ke depan, kami membina keterlibatan karyawan, berinteraksi dengan para pemegang saham, mencari kemitraan jangka panjang dengan badan amal, dan mendukung inisiatif advokasi dan upaya antar perusahaan untuk mempromosikan orientasi dampak. Terlepas dari tekanan anggaran yang terus berlanjut dan tantangan yang disebutkan di atas pada tahun pelaporan; inisiatif kami berdampak terhadap lebih dari 3.7 juta jiwa di seluruh dunia pada tahun 2020: 2.4 juta melalui CSR, 1.3 juta melalui Seni,

Budaya & Olah Raga. Deutsche Bank dan yayasannya menginvestasikan € 51.7 juta dalam program ini. Hampir 13.000 karyawan (17% dari staf di seluruh dunia (kecuali merek Postbank) menjadi sukarelawan pada tahun 2020. Selain itu, 40 karyawan Postbank di Jerman menjadi relawan. Secara total, lebih dari € 8,8 juta dihasilkan melalui program donasi yang diseimbangkan dan inisiatif penggalangan dana.

Kami juga melampaui target kami untuk menanam 150.000 pohon untuk peringatan 150 tahun Deutsche Bank dengan total lebih dari 300.000 pohon berhasil ditanam.

Secara lokal, Deutsche Bank Jakarta tidak memiliki pendanaan CSR pada aktivitas dengan dampak lingkungan yang tinggi.

2) kegiatan CSR yang terkait dengan peningkatan kualitas lingkungan hidup dan mendukung bisnis inti bank

Misi dari tanggung jawab sosial korporasi (CSR) Deutsche Bank adalah untuk memungkinkan masyarakat dan ekonomi menjadi makmur. Prakarsa kami memiliki fokus strategis pada pendidikan, perusahaan, dan komunitas, dan kami mendorong karyawan kami untuk mendukung aktivitas kewarganegaraan bank dengan keahlian profesional mereka, kapan pun mereka bisa. Semua program ini membantu membangun kepercayaan, loyalitas karyawan dan klien, serta untuk meningkatkan reputasi kami sebagai mitra pendukung yang berpikiran sosial, yang dapat diandalkan, dan katalisator bagi perubahan sosial. Dalam mendorong agenda dan prakarsa CSR kami ke depan, kami membina keterlibatan karyawan, berinteraksi dengan para pemegang saham, mencari kemitraan jangka panjang dengan badan amal, dan mendukung inisiatif advokasi dan upaya antar perusahaan untuk mempromosikan orientasi dampak. Dampak konsisten yang kami hasilkan di masyarakat jelas kembali di 2019. Kami mencapai lebih dari 3.2 juta orang secara keseluruhan - 1.6 juta melalui program CSR kami dan 1.6 juta lagi melalui proyek Seni, Budaya & Olah Raga - dan menginvestasikan € 57.9 juta di dalam inisiatif kami. Hampir 19,000 karyawan Deutsche Bank (25% dari staf di seluruh dunia) dan 140 karyawan Postbank di Jerman terlibat dalam proyek sipil sebagai sukarelawan korporat.

Prakarsa lain yang didorong karyawan termasuk kampanye #kurangiplastik, proyek Save Birkie untuk mengurangi konsumsi kertas kami, dan sekitar 70 kampanye penanaman pohon individual.

Secara lokal, Deutsche Bank Jakarta tidak memiliki kegiatan CSR yang terkait dengan peningkatan kualitas lingkungan hidup dan mendukung bisnis inti bank.

## c. Aspek sosial

Pada tahun 2020, Deutsche Bank Jakarta memberikan dana pendidikan kepada 31 mahasiswa dalam bentuk beasiswa regular dan pembiayaan program training.

## C. Profil singkat

### a. Visi, misi dan nilai-nilai keberlanjutan

#### Visi dan Misi Bank secara Keseluruhan

Kami bercita-cita “untuk menjadi *client centric global universal* bank. Kami melayani pemegang saham kami sebaik mungkin dengan selalu mengutamakan nasabah kami dan membangun jaringan bisnis global yang didukung oleh modal dan likuiditas yang kuat”.

Kami menghargai akar budaya Jerman dan tetap berdedikasi untuk kehadiran global kami. Kami berkomitmen terhadap nilai budaya yang sejalan dengan risiko dan manfaat, menarik dan mengembangkan individu berbakat, mengembangkan kerjasama tim dan kemitraan serta sensitif terhadap masyarakat dimana kami beroperasi.

#### Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan

Tujuan Deutsche Bank adalah untuk mengupayakan pertumbuhan ekonomi dan kemajuan masyarakat, dengan menciptakan dampak positif bagi nasabah-nasabahnya, manusia, investor dan masyarakat, dimana bank menjalankan usaha. Hal ini termasuk bahwa kami berusaha untuk menyeimbangkan keberhasilan ekonomis dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Sejalan dengan pendekatan Keberlanjutan yang dijalankan oleh Group Deutsche Bank, komitmen Deutsche Bank terhadap keberlanjutan sudah lama berlangsung dan tertanam dalam konsep "*triple bottom line*", yang mencakup dimensi manusia, planet, dan laba. Pendekatan keberlanjutan bank berfokus pada pilar-pilar berikut:

- 1) bagaimana kami melakukan kegiatan usaha dan mengelola risiko sosial dan lingkungan (*responsible banking*);
- 2) bagaimana kami berkontribusi terhadap perkembangan ekonomi berkelanjutan dengan usaha kami (keuangan berkelanjutan); dan
- 3) transparansi mengenai hal-hal terkait keberlanjutan.

Selain itu, Deutsche Bank mengelola operasional usahanya sendiri secara berkelanjutan dan memikul tanggung jawabnya sebagai *corporate citizen*.



Tantangan global seperti perubahan iklim, degradasi lingkungan, dan pergeseran demografis seperti peningkatan urbanisasi, penuaan populasi dan meningkatnya disparitas upah sudah membawa dampak pada ekonomi, masyarakat kita dan cara melakukan bisnis. Deutsche Bank memantau perkembangan global dan mengevaluasi dampak mereka terhadap usaha bank. Bank menghargai dialog terbuka dengan para pemangku kepentingannya dan menghargai pengharapan mereka yang beragam. Bersama, hal ini membantu bank untuk membuat keputusan yang berarti sementara berlanjut membentuk pendekatan keberlanjutannya.

Nilai dan keyakinan yang terdapat dalam Kode Perilaku dan Etika Bisnis Deutsche Bank mencerminkan pemahaman mengenai keberlanjutan, yang juga tertanam dalam masing-masing kebijakan dan proses. Hal ini lebih lanjut ditegaskan melalui standar dan kebijakan yang diakui secara internasional dan komitmen formal yang telah dilakukan oleh bank. Contoh termasuk:

- Sepuluh Prinsip Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) Global Compact
- Prinsip PBB untuk Investasi Bertanggung Jawab
- Pedoman Prinsip PBB mengenai Bisnis dan Hak Asasi Manusia
- Prinsip G20/OECD mengenai Tata Kelola Perusahaan
- Pedoman OECD bagi Perusahaan Multinasional

Untuk melanjutkan *'Millenium Goals'* nya yang sudah kadaluwarsa, PBB menetapkan Agenda 2030 untuk Perkembangan Berkelanjutan, yang juga memberikan pedoman bagaimana Deutsche Bank berpikir dan bertindak.

Misi kami adalah untuk menerapkan prinsip-prinsip di atas dan Kode Perilaku kami dalam cara kami menjalankan bisnis demi dampak yang positif dengan para pemangku kepentingan kami termasuk para klien, pemegang saham, karyawan dan masyarakat luas.

### b. Alamat korespondensi

Berikut adalah alamat korespondensi kami sehubungan dengan keuangan keberlanjutan:

Deutsche Bank AG Jakarta  
Gedung Deutsche Bank,  
Jl. Imam Bonjol 80, Menteng, Jakarta Pusat 10310 – Indonesia  
Divisi Kepatuhan - Martin Octavianus  
+622129644358  
martin.octavianus@db.com

### c. Ringkasan skala bisnis

- 1) total aset atau kapitalisasi aset dan total liabilitas (dalam IDR juta) Deutsche Bank Jakarta  
Total asset dan liabilitas Deutsche Bank Jakarta per posisi 31 Desember 202 adalah IDR 30.461.531 dan IDR 26.350.189 (dalam juta Rupiah).
- 2) jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan dan status pekerjaan Deutsche Bank Jakarta

Category	Total Employee
<b>Female</b>	<b>91</b>
25 and below	7
25-35 Yr	24
35-45 Yr	29
45 and above	31
<b>Male</b>	<b>106</b>
25 and below	5
25-35 Yr	29
35-45 Yr	42
45 and above	30
<b>Grand Total</b>	<b>197</b>

- 3) persentase kepemilikan saham Deutsche Bank Jakarta  
Deutsche Bank Jakarta dimiliki 100% oleh Deutsche Bank AG.
- d. keterangan singkat mengenai produk, layanan dan aktivitas bisnis;  
Deutsche Bank AG Indonesia melayani klien korporasi dan lembaga wholesale melalui dua lini bisnis utama (1) Global Transaction Banking (GTB) dan (2) Global Markets (GM).

GTB melayani klien melalui 4 segmen bisnis terpisah (a) Corporate Cash Management (CCM) yang menyediakan jasa cash management, kliring, perbankan elektronik, pinjaman dan deposito dan perbankan normal (b) Trade Finance (TF) menyediakan serangkaian penuh produk dan solusi trade finance dan penasehatan modal kerja (c) Investor Services (IS) menyediakan jasa kustodian, administrasi reksa dana dan jasa perbankan back office lain kepada klien investor lokal dan luar negeri seperti manajer investasi, kustodian global, perusahaan asuransi, dsb. dan (d) Institutional Cash Management (ICM) yang terutama menyediakan pelayanan kliring USD / EUR dan nostro bagi bank-bank di Indonesia.

GM meliputi produk yang diperdagangkan yang mencakup obligasi IDR Pemerintah dan Korporasi, pertukaran valas spot dan berjangka serta derivatif suku bunga / mata uang lainnya seperti swap dan opsi. Secara organisasi GM

terdiri dari 2 sub-divisi (a) FIC Trading - Pendapatan Tetap dan Perdagangan Mata Uang yang bertanggung jawab untuk penetapan harga, penyediaan likuiditas dan manajemen risiko dari semua produk (b) ITC (Cakupan Kelembagaan dan Perbendaharaan) - mencakup penjualan yang tercakup produk untuk klien lembaga dan perusahaan bank.

e. keanggotaan di asosiasi keuangan keberlanjutan

Secara global, Deutsche Bank tergabung dalam asosiasi berikut ini:

- Anggota UNEP-FI (sejak tahun 1992)
- Partisipasi dalam UN Global Compact (sejak tahun 2000)
- Penandatanganan Prinsip untuk Investasi Bertanggung Jawab (melalui DWS, sejak tahun 2008)
- Pendukung Prinsip Obligasi Hijau sebagai bagian dari koalisi 12 lembaga keuangan besar (2014)
- Penandatanganan Ikrar Paris untuk Aksi (2015)
- Mitra terakreditasi untuk UN Green Climate Fund
- Pendukung resmi rekomendasi yang dikembangkan oleh Satuan Tugas Dewan Stabilitas Keuangan mengenai Pengungkapan Keuangan terkait Iklim (TCFD) (2018)
- Salah satu pendiri UN Principles for Responsible Banking (2019)
- Anggota pendiri Value Balancing Alliance (2019)
- Penandatanganan Komitmen Kolektif untuk Aksi Iklim dari Sektor Keuangan Jerman (2020)
- Anggota Equator Principles (2020)

Selain itu, melalui Asset Management kami, Deutsche Bank adalah:

- Penandatanganan Proyek Pengungkapan Karbon
- Anggota Ceres Investor Network mengenai Risiko Iklim dan Keberlanjutan
- Penandatanganan untuk Climate Action 100+
- Anggota pendiri dari Global Innovation Lab untuk Keuangan Iklim dari Inisiatif Kebijakan Iklim

f. perubahan signifikan

Tidak terdapat perubahan yang material pada Deutsche Bank Jakarta.

## D. Penjelasan Direksi

Selaras dengan tujuan kami, keberlanjutan dan prinsip keberlanjutan yang mendasarinya merupakan bagian dari Kode Etik Deutsche Bank. Prinsip keberlanjutan berikut merupakan inti dari bisnis kami dan menegaskan komitmen bank terhadap tanggung jawab lingkungan dan sosial:

- Kami berkomitmen untuk menyeimbangkan keberhasilan ekonomi dengan tanggung jawab lingkungan dan sosial;

- Kami mengidentifikasi dan menanggapi dampak lingkungan dan sosial dari kegiatan bisnis kami;
- Kami membina bisnis yang memungkinkan pertumbuhan berkelanjutan;
- Kami dibimbing oleh prinsip dan standar yang diakui secara internasional;
- Kami memastikan bahwa strategi keberlanjutan kami didasarkan pada tata kelola, kebijakan, dan proses yang kuat;
- Kami mendorong komunikasi transparan dan dialog terbuka dengan para pemangku kepentingan.

Deutsche Bank sudah lama berkomitmen terhadap keberlanjutan dan dalam beberapa tahun terakhir masalah ini secara bertahap menjadi bertambah penting dalam pembicaraan kami dengan para investor, klien, dan masyarakat yang lebih luas. Keberlanjutan adalah komponen utama dalam strategi "*Compete to win*" kami, yang ditetapkan pada pertengahan tahun 2019. Sejak saat itu, kami telah membuat kemajuan yang signifikan dalam menanamkan keberlanjutan ke dalam praktik bisnis kami.

Sebagai bagian dari kemajuan ini, kami menetapkan suatu misi keberlanjutan. Misi tersebut mencerminkan pemahaman luas kami mengenai keberlanjutan, yang meliputi aspek lingkungan, sosial dan tata kelola (ESG). Menjalankan strategi keberlanjutan kami akan melibatkan transformasi mendalam dari bank kami dan aktivitas bisnisnya, yang harus semakin membantu klien kami dalam transformasi mereka menuju model bisnis yang berkelanjutan dan netral iklim. Itulah sebabnya, pada tahun 2020, kami menetapkan target untuk mencapai setidaknya € 200 miliar dalam pembiayaan berkelanjutan dan investasi ESG pada akhir tahun 2025. Pada saat bersamaan, kami berkomitmen untuk meningkatkan keahlian dan kegiatan keberlanjutan kami di dalam semua bidang bisnis serta mengembangkan kerangka manajemen risiko iklim dan ESG kami.

Kami melihat keberlanjutan sebagai suatu peluang bisnis yang signifikan. Namun kami juga berusaha untuk membantu mencapai target Perjanjian Iklim Paris dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Perserikatan Bangsa-Bangsa (UN) melalui tindakan kami. Sementara kami secara tidak langsung berkontribusi terhadap semua SDG melalui kegiatan bisnis kami di berbagai industri, kami berkontribusi langsung terhadap beberapa SDG.

Selain itu, kami mendukung sejumlah prinsip dan standar internasional, termasuk Sepuluh Prinsip dari UN Global Compact dan Prinsip PBB untuk Perbankan Bertanggung Jawab.

Untuk melaksanakan misi keberlanjutan kami dan mencapai target kami, kami telah menanamkan keberlanjutan secara holistik di seluruh bank, dengan memfokuskan upaya kami pada empat dimensi berikut:

- Keuangan berkelanjutan

- Kebijakan dan komitmen
- Operasional kami sendiri
- Keterlibatan kepemimpinan dan pemangku kepentingan dipertimbangkan

## E. Tata kelola keberlanjutan

- a. keterangan mengenai tugas yang dilakukan oleh Dewan Direksi dan Dewan Komisaris, karyawan, satuan resmi dan/atau kerja yang bertanggung jawab atas penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kami memiliki struktur, kebijakan dan proses tata kelola yang lengkap untuk memastikan bahwa semua aspek yang terkait dengan praktik keberlanjutan bank didiskusikan secara memadai dan dipertimbangkan dalam keputusan yang diambil oleh fungsi dan komite yang tepat.

Sejak tahun 2018, kami telah melakukan sejumlah penyesuaian terhadap tata kelola keberlanjutan kami, untuk membantu kami melakukan kemajuan yang berarti di dalam semua empat dimensi strategi keberlanjutan kami, dan untuk memastikan adanya koordinasi dan arus informasi yang optimal lintas kelompok.

Kami membentuk Komite Keberlanjutan Dewan Manajemen yang mengadakan rapat perdananya pada akhir Oktober 2020. Itu mengambil keputusan untuk semua inisiatif keberlanjutan bank yang signifikan. Diketuai oleh Chief Executive Officer kami, itu bertemu dua kali pada tahun 2020 dan terdiri dari 13 anggota termasuk anggota Dewan Manajemen, dan ke empat ketua divisi bisnis. Komite juga berfungsi sebagai panitia untuk inisiatif transformasi terkait keberlangsungan sebagai bagian dari tata kelola manajemen perubahan bank, yang dikoordinasi oleh Kantor Transformasi Kelompok. Dewan Keberlanjutan kami, yang dibentuk pada tahun 2018, tetap merupakan badan tata kelola yang penting. Itu melakukan pekerjaan persiapan untuk keputusan Komite Keberlanjutan, mengoordinasikan pelaksanaannya, dan mengawasi aliran kerja yang selaras dengan empat dimensi strategi keberlanjutan bank. Itu terdiri dari para eksekutif empat divisi bisnis dan semua fungsi infrastruktur. Itu bertemu setiap bulan.

Keberlanjutan Kelompok (GS) bertanggung jawab untuk mengembangkan strategi keberlanjutan bank serta kebijakan dan pedoman. Itu juga memvalidasi transaksi, terlibat dengan pemangku kepentingan luar, dan berfungsi sebagai sekretaris dan koordinator untuk Komite Keberlanjutan dan Dewan Keberlanjutan. Selain itu, aspek terkait keberlanjutan dalam bisnis dan fungsi infrastruktur kami ditanggapi secara tidak sentral, untuk memudahkan penerapan dan tanggapan yang cepat terhadap potensi peluang bisnis dan risiko.

Akhirnya, Komite Risiko Reputasi Kelompok juga meninjau transaksi dari perspektif keberlanjutan dan berwenang untuk memveto transaksi yang dapat merusak reputasi bank.

- b. keterangan mengenai perkembangan kompetensi untuk para anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris, karyawan, satuan resmi dan/atau kerja yang bertanggung jawab atas penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dewan Manajemen, Komite Manajemen Kelompok dan badan manajemen senior Deutsche seperti Komite Risiko Reputasi Kelompok dan Manajemen Risiko Perusahaan serta Komite Integritas Dewan Pengawas secara teratur diinformasikan mengenai topik dan perkembangan Keberlanjutan saat ini.

Menerapkan strategi keuangan berkelanjutan kami dan mencapai target keuangan berkelanjutan kami akan membutuhkan keahlian yang mendalam. Pada tahun 2020 kami terus berinvestasi dalam pelatihan karyawan untuk meningkatkan keterampilan dan memperkuat kesadaran tentang topik keberlanjutan.

- Corporate Bank menawarkan sesi keuangan berkelanjutan global kepada semua karyawan pada bulan September 2020 dan mengadakan diskusi bergaya balai kota dengan topik yang dipimpin oleh manajer senior di beberapa kantor.
- Pada bulan Juli, Investment Bank melangsungkan pertemuan Balai Kota Global ESG, yang fokus pada mendidik karyawan tentang pasar ESG dan peluang makro serta target keuangan berkelanjutan kami. Ini termasuk diskusi panel dengan para kepala bisnis yang membahas kegiatan ESG, sektor-sektor di mana mereka dapat memperluas jejak ESG mereka, dan bagaimana mereka berharap dapat memenuhi, dan secara ideal melampaui target ESG.
- International Private Bank (IPB) kami membuat kursus online untuk Certified Environmental Social Governance Analyst (CESGA); tersedia bagi seluruh karyawan IPB termasuk kesempatan untuk kemudian mengikuti ujian dan menjadi analis bersertifikat. Pada tahun 2020, lebih dari 90 karyawan IPB yang berhadapan dengan klien di AS menerima pelatihan ESG yang mencakup konsep-konsep utama investasi ESG, dampak faktor ESG pada pasar keuangan, dan alasan untuk fokus pada investasi ESG.
- Asset Management mengadakan pelatihan untuk karyawan mengenai penggunaan peringkat ESG serta pelatihan khusus bagi manajer portofolio.
- Sekitar 800 karyawan Corporate Bank telah berpartisipasi dalam sesi informasi tentang Kerangka Keuangan Berkelanjutan kami dan menerima

materi komprehensif tentang alat yang tersedia untuk mendukung transformasi klien menuju model bisnis yang lebih berkelanjutan. Sesi ini juga membahas relevansi masalah ES dan persyaratan uji tuntas masing-masing. Rekaman dalam bahasa Inggris dan Jerman tersedia untuk semua karyawan front-office kami.

- Selain itu, tim bisnis IB terpilih di kantor Inggris kami menerima kursus pelatihan khusus dalam konteks uji tuntas lingkungan dan sosial. Kami juga merancang modul pelatihan tentang penerapan Prinsip Ekuator, yang ditandatangani oleh bank pada pertengahan tahun 2020, dan memerlukan penyesuaian uji tuntas ES. Modul tersebut pertama diluncurkan bagi karyawan tim Structured Trade Export Finance CB di seluruh dunia. Pada akhir tahun 2020, rencana untuk memberikan modul tersebut bagi area bisnis lain yang terdampak sedang dikembangkan; pelatihan dan penerapan akan berlanjut pada tahun 2021.

Komitmen yang sama telah dilakukan juga pada Deutsche Bank Jakarta. Pada bulan Februari 2020 kami melaksanakan pelatihan kepada seluruh dewan eksekutif, karyawan pada tingkat manajerial/pengambil keputusan, dan karyawan mengenai kebijakan dan prosedur bank di bidang keberlanjutan dan kerangka risiko sosial dan lingkungan.

- c. penjelasan mengenai prosedur yang diterapkan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko dari penerapan Keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan, termasuk peran Dewan Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, menjalankan kajian reguler terhadap, dan menganalisa efektivitas proses manajemen risiko

Sebagaimana berlaku secara global bagi divisi bisnis Deutsche Bank Corporate Bank, dan Investment Bank, serta aktivitas pinjaman komersial pada Private Banknya, Kerangka Kebijakan Sosial dan Lingkungan menetapkan tata cara dan tanggung jawab untuk identifikasi, penilaian, dan pengambilan keputusan risiko sosial dan lingkungan. Hal ini juga meliputi penyaringan risiko yang tidak tergantung pada kesepakatan dan identifikasi perusahaan dengan profil sosial dan lingkungan yang kontroversial, dan menentukan persyaratan untuk uji tuntas masing-masing.

Kami telah menetapkan sektor rentan yang memerlukan perhatian khusus, serta kriteria untuk rujukan wajib ke fungsi keberlanjutan pusat Group Sustainability (GS) kami. Untuk semua transaksi dimana isu ES dianggap menghadapi sedikitnya risiko reputasi menengah, juga berlaku proses penilaian risiko reputasi.

Kerangka Risiko Reputasi (*RepRisk Framework*), yang mengandung kebijakan dan peraturan global secara spesifik, menetapkan tingkat yang tepat untuk

potensi isu risiko reputasi berdasarkan pada materialitas risiko yang diidentifikasi. Semua karyawan bertanggung jawab untuk mengidentifikasi masalah potensi risiko reputasi dan rujukan awal melalui Satuan Proses Penilaian Risiko Reputasi (Satuan RRAP). Hal-hal yang dianggap menimbulkan risiko reputasi menengah ditinjau melalui Satuan RRAP terkait. Dimana suatu hal dianggap memiliki risiko reputasi yang material dan/atau memenuhi salah satu kriteria rujukan wajib, hal tersebut dirujuk untuk ditinjau lebih lanjut ke salah satu dari empat Komite Risiko Reputasi Regional, yang merupakan sub-komite dari Komite Risiko Reputasi Kelompok (GRRC). GRRC menerima laporan triwulanan dan mengkaji isu khusus terkait risiko reputasi. Jika isu tersebut tidak dapat diselesaikan pada tingkat GRRC, mereka akan dirujuk ke Komite Risiko Kelompok dan Dewan Manajemen. Suatu Fungsi Risiko Reputasi berdedikasi mengawasi dan mengelola RepRisk Framework, pelaporan, dan proses menilik ke belakan, serta memberikan pelatihan.

Pada tahun 2020, 284 transaksi dan klien ditinjau berdasarkan Kerangka Kebijakan ES kami, sekitar 8% lebih sedikit dibandingkan dengan tahun 2019. Penurunan ekonomi pasca pandemi COVID-19 menjadi alasan utama, karena hal tersebut mengurangi jumlah transaksi dibandingkan dengan tahun 2019. Rasio peninjauan keseluruhan sedikit meningkat hingga 19.5% (2019: 16%), terutama dengan adanya lebih banyak transaksi pada sektor-sektor fokus. Dari 284 transaksi dan klien yang dinilai pada tahun 2020, delapan secara langsung ditolak. Sepuluh lagi dibahas dalam komite terkait sejalan dengan proses risiko reputasi kami. Semua sepuluh transaksi telah disetujui.

Pada tahun 2020 kami memperketat pedoman sektoral pertambangan batu bara dan energi batu bara serta menetapkan peraturan minyak & gas khusus. Berdasarkan pedoman penambangan batu bara dan energi batu bara yang direvisi, kami menetapkan target untuk mengakhiri pembiayaan penambangan batu bara termal selambat-lambatnya pada tahun 2025. Komitmen ini meliputi pinjaman langsung serta transaksi pasar modal. Selain itu, kami berkomitmen untuk melakukan peninjauan terhadap portofolio tenaga batu bara kami dan membatasi pembiayaan kepada perusahaan energi yang lebih dari 50% bergantung pada batu bara (diukur baik dari kapasitas pembangkit terpasang atau output tahunan mereka), jika mereka tidak memberikan rencana dekarbonisasi yang layak. Kami memulai peninjauan portofolio atas klien energi batu bara kami di Amerika Serikat dan Eropa.

Berdasarkan pedoman minyak dan gas, kami akan berhenti membiayai:

- proyek minyak dan gas yang menggunakan rekahan hidrolik di negara-negara dengan pasokan air yang langka
- proyek minyak dan gas baru di wilayah Kutub Utara dan
- proyek pasir minyak baru (melibatkan eksplorasi, produksi, transportasi, atau pemrosesan)



Lebih lanjut, kami telah memulai peninjauan sistematis terhadap kegiatan bisnis global kami di sektor minyak dan gas yang akan berlanjut pada tahun 2021.

Komitmen berdasarkan pedoman bahan bakar fosil yang direvisi juga akan membantu kami memenuhi Komitmen Kolektif Sektor Keuangan Jerman untuk Aksi Iklim, yang kami tandatangani pada Juni 2020, berjanji untuk menyelaraskan portofolio kredit kami dengan target Perjanjian Paris. Ini termasuk komitmen untuk memperkenalkan metode pengukuran intensitas karbon portofolio kredit kami pada akhir tahun 2022 dan kemudian mengembangkan dan mengungkapkan rencana untuk menyesuaikannya sesuai dengan target iklim nasional dan internasional, terutama target Perjanjian Paris.

Kami terus mengembangkan alat, metodologi, dan metrik yang diperlukan untuk mendorong pengintegrasian risiko terkait iklim ke dalam bisnis kami sebagai kerangka kerja, kebijakan, dan proses minat risiko sehari-hari. Ini termasuk kemampuan untuk mengidentifikasi, menilai dan memantau risiko terkait iklim terhadap neraca dan operasi kami, untuk menetapkan batas minat risiko kuantitatif yang memastikan bahwa risiko yang merugikan dikendalikan dengan tepat dan untuk menetapkan target berbasis emisi /intensitas karbon yang konsisten dengan transisi menuju ekonomi rendah karbon.

Pada tahun 2020 kami mengembangkan taksonomi risiko iklim internal yang mencakup sekitar 1.000 sub-sektor industri. Taksonomi memungkinkan kami untuk mengklasifikasikan portofolio perusahaan dan lembaga keuangan kami menjadi "Cokelat", "Hijau" , dan "Netral" secara holistik berdasarkan (ia) rancangan taksonomi UA, (ii) temuan Kelompok Pakar Teknis UE mengenai patokan karbon-rendah, (iii) analisis intensitas karbon sektoral dan (ia) penilaian ahli internal. Eksposur coklat umumnya memiliki intensitas karbon terbanyak, dan dianggap paling sensitif terhadap risiko transisi iklim. Eksposur hijau umumnya memiliki intensitas karbon rendah dan mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon.

Sehubungan dengan pekerjaan mengenai taksonomi internal kami, kami telah mengembangkan pendekatan internal untuk memperkirakan dan memantau intensitas karbon dan emisi yang dibiayai portofolio perusahaan dan lembaga keuangan kami. Analisis ini didasarkan pada emisi klien lingkup 1 dan 2 yang diungkapkan dalam portofolio kami (yang sering kali bergantung pada perkiraan pihak ketiga) dan intensitas rata-rata sektoral di mana data tingkat klien tidak tersedia. Kami telah menghubungkan data emisi ini dengan eksposur pinjaman kami dan nilai-nilai perusahaan klien untuk memperkirakan emisi yang dibiayai dan intensitas karbon, baik di tingkat klien dan portofolio.

d. keterangan mengenai pemangku kepentingan

Deutsche Bank mengakui tanggung jawabnya sebagai penyelenggara keterlibatan berbagai pemangku kepentingan terhadap pembiayaan berkelanjutan.

Karena itu, kami juga menyelenggarakan acara tentang keuangan berkelanjutan dan berpartisipasi dalam inisiatif berbagai pemangku kepentingan.

- Kami bekerja dengan pakar industri dan penyedia layanan eksternal untuk melengkapi kemampuan keuangan berkelanjutan kami, dan terlibat dalam komite dan forum, seperti Komite Keuangan Berkelanjutan Jerman, Forum Ekonomi Dunia, dan Inisiatif Perbankan dan Lingkungan oleh Universitas Cambridge, Luksemburg untuk Keuangan.
- Kami mensponsori ESG dalam konferensi Pendapatan Tetap Eropa 2020 serta Forum Virtual Pasar Modal Berkelanjutan dan Bertanggung Jawab 2020 dan menyelenggarakan diskusi tentang Taksonomi UE dan implikasinya terhadap pasar pendapatan tetap yang berkelanjutan. Selain itu, kami mengadakan webinar tentang masalah ESG untuk klien Trust & Services kami.
- IPB menerbitkan dua CIO spesial (“The G in ESG” dan “Blue Economy”). Yang terakhir ini juga diikuti oleh acara klien virtual dan podcast tentang topik tersebut. Kami juga menampilkan artikel tentang keberlanjutan di majalah klien kami Werte.

e. Masalah yang dihadapi, perkembangan dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan

Tidak adanya definisi standar yang disepakati mengenai hijau secara global di pasar modal. Tidak adanya standardisasi untuk pelaporan LST dan tantangan dengan penghitungan risiko LST. Deutsche Bank bekerja pada standardisasi metode pengukuran dan penilaian dampak (IMV) untuk mengukur dan memonetisasi dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas bisnis kami di sepanjang rantai nilai.

## F. Kinerja Keberlanjutan

Untuk mendukung pembangunan budaya keberlanjutan Bank berkomitmen dalam meminimalkan penggunaan kertas.

- a. Penjelasan mengenai kinerja ekonomi pada tiga (3) tahun terakhir
- 1) perbandingan target terhadap kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba/rugi

(Dalam Jutaan IDR)

Uraian/Tahun	2020	2019	2018
Total Aset	30.461.531	32.043.566	28.643.748

Aset Produktif	22.812.708	25.105.146	22.629.979
Kredit/Pembiayaan Bank	9.099.789	10.804.529	12.268.177
Dana Pihak Ketiga	11.361.580	9.434.444	10.639.469
Pendapatan Operasional (IDR)	2.514.204	2.165.000	1.938.016
Beban Operasional (IDR)	973.073	896.266	813.657
Laba Bersih (IDR)	1.118.354	897.985	696.554
<b>Rasio Kinerja</b>			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	41.61%	37.26%	36.50%
Aset produktif bermasalah dan aset non-produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0.00%	0.24%	0.34%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0.00%	0.28%	0.42%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	0.04%	0.29%	0.45%
NPL <i>gross</i>	0%	64%	0.57%
NPL <i>nett</i>	0.00%	0.00%	0.00%
<i>Return on Asset (ROA)</i>	3.40%	4.09%	3.50%
<i>Return on Equity (ROE)</i>	15.58%	13.29%	11.88%
<i>Net Interest Margin (NIM)</i>	4.17%	4.62%	3.88%
Rasio Efisiensi (BOPO)	45.76%	56.05%	58.46%
<i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>	80.12%	114.76%	115.36%
Nilai <i>Liquidity Coverage Ratio (LCR)*</i>			
a. LCR secara individu	725.84%	488.70%	449.32%
b.LCR secara konsolidasi	NA	NA	NA

- 2) perbandingan target terhadap kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan

Untuk periode tahun 2020, secara lokal, Deutsche Bank Jakarta belum memiliki produk/aktivitas spesifik terkait dengan keuangan keberlanjutan.

- b. Kinerja sosial pada tiga (3) tahun terakhir:

- 1) Komitmen Bank

Bank berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara kepada konsumen atas produk dan/atau jasa yang Bank miliki, serta menyampaikan informasi produk dan/atau jasa yang akurat kepada konsumen.

## 2) Ketenagakerjaan

### a) pernyataan mengenai kesetaraan pekerjaan atau apakah kerja paksa dan pekerja anak dipekerjakan atau tidak

Bank berkomitmen untuk memberikan kesempatan dan jenjang karir yang sama sesuai dengan kompetensi bagi pegawai perempuan dan laki-laki. Bank berkomitmen untuk tidak mempekerjakan pegawai dibawah umur sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan.

Kami bertujuan untuk menarik minat, mengembangkan, dan mempertahankan karyawan berbakat dari semua budaya, negara, suku, etnik, gender, orientasi seksual, disabilitas, kepercayaan, latar belakang, dan pengalaman. Kami ingin semua individu merasa disambut, diterima, dihargai dan didukung. Kami harap pemimpin kami membina tim inklusif yang terdiri dari orang-orang dengan keterampilan, gaya, dan pendekatan berbeda yang diberdayakan untuk memberikan karya terbaik mereka.

Sepanjang tahun 2020 kami melanjutkan perjalanan kami untuk menanamkan keragaman dan inklusi ke dalam budaya dan praktik karyawan kami dengan mendukung kemajuan wanita dan anggota kelompok lain yang kurang terwakili melalui penjangkauan yang ditargetkan demi menarik perhatian dan mempekerjakan, merencanakan peningkatan karir, pengembangan kepemimpinan, peluang eksposur, dan sponsor pemimpin senior. Kami lanjut melengkapi karyawan kami dengan sumber daya untuk mempraktikkan inklusi dan menghambat bias tidak disadari dalam keputusan terkait manusia.

Respek terhadap hak asasi manusia tertanam di dalam Kode Etik kami. Kami merumuskan respek terhadap hak asasi manusia termasuk pencegahan pekerja anak, perbudakan modern dan perdagangan manusia sebagai prioritas bisnis utama. Deutsche Bank tidak akan terlibat dalam setiap kegiatan atau hubungan saat terdapat bukti yang jelas adanya pelanggaran berat terhadap hak azasi manusia. Tata kelola dan langkah pencegahan kami secara spesifik berfokus pada bidang kegiatan berikut: (i) respek terhadap hak azasi manusia para Karyawan; (ii) menghindari pelanggaran hak azasi manusia melalui hubungan bisnis kami dengan Klien; (iii) menghindari pelanggaran hak azasi manusia melalui hubungan bisnis langsung kami dengan para Vendor.

- b) persentase remunerasi karyawan tetap pada tingkat terendah terhadap upah minimum regional

Perusahaan memberikan imbalan atas jasa karyawan tetap di tingkat terendah sebesar Rp 6,000,000.00, lebih tinggi 40% dari upah minimum provinsi yang ditetapkan oleh Pemerintah. Selain berupa upah/gaji pokok yang diberikan kepada seluruh karyawan tetap, perusahaan juga memberikan tunjangan dan bonus, serta manfaat lain sesuai dengan jenjang jabatan dan masa kerja.

- c) lingkungan kerja yang layak dan aman; dan

Tetap melanjutkan program tahun lalu dan untuk mengurangi penyebaran Covid-19, kami menambah frekuensi pembersihan dengan menggunakan cairan disinfektan menjadi 5 (lima) kali sehari untuk area yang paling sering disentuh seperti handle pintu, meja, pesawat telepon dan lain-lain. Selain itu kami juga melakukan penyemprotan disinfektan di dalam area kantor setiap hari Selasa dan Jumat.

- d) pelatihan dan pengembangan kapasitas karyawan; secara khusus untuk mendukung keuangan berkelanjutan

Di hub #PositiveImpact kami, kampanye #MyGreenImpact memungkinkan karyawan di seluruh dunia untuk berbagi praktik terbaik, saran, dan tip untuk mengurangi jejak karbon individu dan perusahaan kami.

Tujuan yang ditetapkan Deutsche Bank adalah untuk memungkinkan pertumbuhan ekonomi dan kemajuan masyarakat dengan memberikan dampak positif bagi klien, karyawan, investor, dan komunitas kami. Selain integritas, kepusatan pada klien, inovasi, disiplin, dan kinerja berkelanjutan kemitraan merupakan salah satu nilai Deutsche Bank, sebagaimana ditegaskan dalam Kode Etiknya Semua karyawan Deutsche Bank diharap menerapkan nilai-nilai ini.

Pada bulan Februari 2020 Deutsche Bank Jakarta melaksanakan pelatihan kepada seluruh dewan eksekutif, karyawan pada tingkat manajerial/pengambil keputusan, dan karyawan mengenai kebijakan dan prosedur bank di bidang keberlanjutan dan kerangka risiko sosial dan lingkungan.

### 3) masyarakat

- a) informasi mengenai kegiatan operasional atau wilayah yang berdampak positif dan negatif terhadap masyarakat lokal termasuk literasi dan inklusi keuangan

Dampak tidak langsung dari pandemi COVID-19 terhadap pendapatan dan simpanan masyarakat (baik saat ini dan masa depan) dan ketidakpastian ekonomi yang lebih luas membuat literasi keuangan semakin penting. Memperoleh pemahaman dasar mengenai masalah, instrumen, dan mekanisme keuangan dapat membantu masyarakat menjadi warga yang mandiri, terinformasi, dan tahan secara keuangan. Program keterlibatan pemuda *Born to Be* menggunakan keahlian kami dan komitmen karyawan kami dalam mendukung inisiatif yang meningkatkan literasi dan inklusi keuangan. Proyek *FinanzTUber* mendorong literasi keuangan di antara murid kelas enam hingga delapan di Jerman yang memudahkan mereka untuk menciptakan video klip singkat pendidikan bagi teman seusia mengenai masalah keuangan dan, bila mereka inginkan, menerima dukungan dari mentor Deutsche Bank. Walaupun sekolah ditutup pada tahun 2020, tim siswa mengunggah sekitar 50 klip dan tiga pemenang mengadakan lokakarya media di sekolah mereka. Satu program lainnya di Jerman, *'So geht Geld'* (That's How Money Works) menawarkan kesempatan kepada karyawan Deutsche Bank dan Postbank untuk mengajarkan literasi keuangan kepada semua siswa sekolah menengah. Suatu modul digital baru, *eduStories* ditambahkan pada tahun 2020. Kontennya yang menyenangkan dan interaktif melibatkan siswa di luar kelas untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang ekonomi. Di Spanyol, sukarelawan Deutsche Bank mengajarkan anak-anak mengenai masalah keuangan di program *'Your Finance, Your Future'*. Dalam kemitraan dengan Agastya International Foundation, karyawan bank di India melakukan sesi pembelajaran virtual untuk meningkatkan literasi keuangan untuk murid kelas 5 hingga 13.

*'Pathways to Banking and Finance'* adalah program perintis Inggris yang berupaya meningkatkan mobilitas sosial di sektor jasa keuangan. Didirikan pada tahun 2016 oleh Deutsche Bank dan Sutton Trust, program ini bertujuan untuk meningkatkan akses terhadap perbankan dan keuangan dan memberikan wawasan industri kepada 300 siswa berprestasi dari latar belakang yang kurang beruntung melalui pengembangan keterampilan yang relevan, penempatan kerja, dan bimbingan selama empat tahun. Program ini terus dilanjutkan selama pandemi, dengan sukarelawan yang mendukung peserta secara virtual.

Pada awal tahun 2021, Deutsche Bank mendapat penghargaan dari nirlaba WISE berbasis AS untuk kemitraan inovatif kami selama 20 tahun terakhir. Penghargaan tersebut mengakui Deutsche Bank atas pengembangan dan pengajaran kurikulum mereka mengenai Keuangan

Modern bagi lebih dari 300 siswa SMA dan *hackathon* dengan 120 karyawan. Karyawan di bagian teknologi dan infrastruktur berkolaborasi, merancang dan mengembangkan aplikasi literasi keuangan, yang diluncurkan pada Februari 2021. Aplikasi tersebut menyiapkan siswa SMA terhadap Ujian Sertifikasi Keuangan WISE yang diakui secara nasional.

Secara lokal, Deutsche Bank Jakarta tidak melakukan kegiatan finansial literasi pada tahun 2020 dikarenakan keadaan pandemic Covid-19.

b) mekanisme keluhan masyarakat dan jumlah keluhan masyarakat yang diterima dan ditindak lanjuti

Selama periode 2020, terdapat 6 pengaduan yang diajukan oleh nasabah kepada Deutsche Bank Jakarta, yang disebabkan oleh kurang memuaskannya penyelesaian transaksi oleh kami, dan seluruh pengaduan tersebut telah diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari 20 hari sejak pengaduan tersebut diterima serta tidak terdapat pengajuan lanjutan dari nasabah kepada kami (kasus tutup).

c) Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)

Misi dari tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) Deutsche Bank adalah untuk memungkinkan masyarakat dan ekonomi menjadi makmur. Prakarsa kami memiliki fokus strategis pada pendidikan, perusahaan, dan komunitas, dan kami mendorong karyawan kami untuk mendukung aktivitas kewarganegaraan bank dengan keahlian profesional mereka, kapan pun mereka bisa. Semua program ini membantu membangun kepercayaan, loyalitas karyawan dan klien, serta untuk meningkatkan reputasi kami sebagai mitra pendukung yang berpikiran sosial, yang dapat diandalkan, dan katalisator bagi perubahan sosial. Dalam mendorong agenda dan prakarsa CSR kami ke depan, kami membina keterlibatan karyawan, berinteraksi dengan para pemegang saham, mencari kemitraan jangka panjang dengan badan amal, dan mendukung inisiatif advokasi dan upaya antar perusahaan untuk mempromosikan orientasi dampak. Terlepas dari tekanan anggaran yang berlanjut dan tantangan yang disebutkan sebelumnya untuk tahun pelaporan, inisiatif kami berdampak di seluruh dunia terhadap lebih dari 3.7 juta jiwa pada tahun 2020. 2.4 juta melalui CSR, 1.3 juta melalui Seni, Budaya & Olah Raga. Deutsche Bank dan yayasannya menginvestasikan € 51.7 juta terhadap program program ini. Hampir 13,000 karyawan (17% staf di seluruh dunia (kecuali merek Postbank) bekerja sukarela pada tahun 2020. Secara keseluruhan lebih dari € 8.8 juta dihasilkan melalui program donasi yang disepadankan dan inisiatif penggalangan dana.

Secara lokal, Deutsche Bank Jakarta tidak memiliki kegiatan TJSL yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan mendukung bisnis inti bank.

c. Kinerja Lingkungan Hidup

Di Deutsche Bank kami melihatnya sebagai bagian tidak terpisahkan dari tanggung jawab kami sebagai warga korporat untuk mengelola dan, di mana mungkin, mengurangi dampak lingkungan dari operasional bisnis kami, seperti di kantor kami dan selama melakukan perjalanan bisnis. Sebagai penandatanganan Paris Pledge for Action, Deutsche Bank berkomitmen untuk mengambil bagian dalam pencapaian target keseluruhan yang ditetapkan oleh Perjanjian Paris ini. Berkenaan dengan ekologi internal, kami telah melakukan ini dengan mengurangi jejak karbon kami, menggunakan energi dan sumber daya lainnya seefisien mungkin, membeli energi terbarukan, dan mengimbangi emisi yang tersisa. Terakhir, kami berupaya keras untuk menggunakan air dan kertas secara bertanggung jawab, meminimalkan dampak rantai pasokan dari operasi bisnis kami, dan untuk mengurangi jumlah limbah yang kami hasilkan. Fokus baru dalam strategi limbah kami adalah mengurangi konsumsi plastik sekali pakai dan menggunakan bahan yang dapat digunakan kembali, dimulai di Jerman dan Inggris Raya.

Kami telah menetapkan sejumlah target untuk mengurangi rekam jejak lingkungan kami, memberikan perhatian khusus terhadap penggunaan energi, serta efisiensi dan konsumsi energi.

- Mengurangi konsumsi energi sebesar 20% pada 2025 dibanding dengan tahun 2019.
- Menghasilkan 100% listrik terbarukan pada tahun 2025, dengan target sementara sebesar 85% pada tahun 2022.
- Mempertahankan netralitas karbon dari operasional kami sendiri dan mencapai emisi karbon net-zero pada tahun 2050.

Kami telah memberikan penekanan khusus pada bangunan dalam upaya meningkatkan efisiensi energi kami secara keseluruhan dan mengurangi konsumsi energi kami. Dengan latar belakang ini, kami terus meningkatkan efisiensi energi gedung kami dan mengurangi konsumsi energi kami dengan menggunakan teknologi baru dan lebih efisien.

Deutsche Bank telah beroperasi tanpa karbon sejak 2012. Sebagai bagian dari komitmen ini, kami telah mengurangi konsumsi energi dan emisi gas rumah kaca kami. Dibandingkan dengan 2019, kami telah mengurangi konsumsi energi kami sebesar lebih dari 10.6%. Dengan membeli listrik terbarukan di sebelas negara, 81.2% dari semua listrik di seluruh dunia bersumber dari sumber terbarukan pada akhir tahun 2020.



Secara local, Deutsche Bank Jakarta melakukan sosialisasi kepada staff mengenai penghematan energi dan upaya penghematan penggunaan kertas. Dalam periode tahun 2020 telah dilakukan penghematan sebanyak 117 ribu KWH.

d. Tanggung jawab pengembangan Produk dan / atau Layanan Keuangan Berkelanjutan

Untuk periode tahun 2021, secara lokal, Deutsche Bank Jakarta belum memiliki produk / aktivitas spesifik yang berkaitan dengan keberlanjutan keuangan.